



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PERIODE 2014-2023**

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON EQUITY AT PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK FOR THE 2014-2023 PERIOD***

**Nadia Shafa Fellisha<sup>1</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : nadiashafa2807@gmail.com<sup>1</sup> \*, dosen02519@unpam.ac.id<sup>2</sup>

---

**Article Info**

Article history :

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 17-08-2025

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Assets Turnover, and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT Tempo Scan Pacific Tbk during the 2014–2023 period. The method used in this study is the Quantitative Method, the population used is financial statements, the type of sample used is the financial position statement and the income statement for the period 2014-2023 with the SPSS Version 25 application. The data analysis methods used were descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation), as well as multiple linear regression, determination coefficient analysis equipped with t-test and F>-test. Total Assets Turnover has a significant negative effect on Return on Equity, with a significance value of  $0.015 < 0.05$  and t-calculated ( $3.354 > 2.44691$ ). Similarly, the Debt to Equity Ratio showed a significant negative effect on Return On Equity with a significance value of  $0.021 < 0.05$  and t-calculated ( $3.115 > 2.44691$ ). Simultaneously, the Current Ratio, Total Assets Turnover, and Debt to Equity Ratio had a significant effect on the Return On Equity with an F-calculation of  $5.323 > F$ -table of 4.76 and a significance value of  $0.040 < 0.05$ . This shows that the three independent variables together have a real influence on the company's profitability performance. The test value of the determination coefficient of 0.727 means that 72.7% of the variability in the dependent variable, namely Return On Equity, can be explained by independent variables such as Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Total Assets Turnover*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

---



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Tempo Scan Pacific Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan, Jenis sample yang digunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2014-2023 dengan aplikasi SPSS Versi 25. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), serta regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi yang dilengkapi uji t dan uji F. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,280 > 0,05$ . *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity*, dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  dan t-hitung ( $3,354 > 2.44691$ ). Demikian pula, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan t-hitung ( $3,115 > 2.44691$ ). Secara simultan, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan F-hitung  $5,323 > F$ -tabel  $4,76$  dan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Nilai uji koefisien determinasi sebesar  $0.727$  artinya  $72.7\%$  variabilitas dalam variabel dependen, yaitu *Return On Equity*, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover*

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

### PENDAHULUAN

Periode 2014-2023 merupakan fase yang penuh dinamika bagi industri di Indonesia, termasuk PT Tempo Scan Pacific Tbk. Di tengah tantangan ekonomi global, perubahan regulasi pemerintah, dan dampak signifikan dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020, banyak perusahaan mengalami perubahan dalam strategi bisnisnya. Untuk bertahan di tengah situasi yang tidak menentu ini, PT Tempo Scan Pacific Tbk perlu menjaga stabilitas likuiditasnya. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. *Total Assets Turnover* adalah rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* mencerminkan struktur permodalan perusahaan, dan tinggi rendahnya rasio ini dapat mencerminkan risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin besar pula beban keuangan dan risiko yang ditanggung perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas seperti *Return on Equity*

Dalam dunia bisnis, analisis keuangan menjadi aspek penting bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan adalah *Return On Equity*, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. PT Tempo Scan Pacific Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar di sektor farmasi dan kosmetik di Indonesia, memiliki kinerja keuangan yang patut dianalisis lebih lanjut, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terjadi selama periode 2014-2023

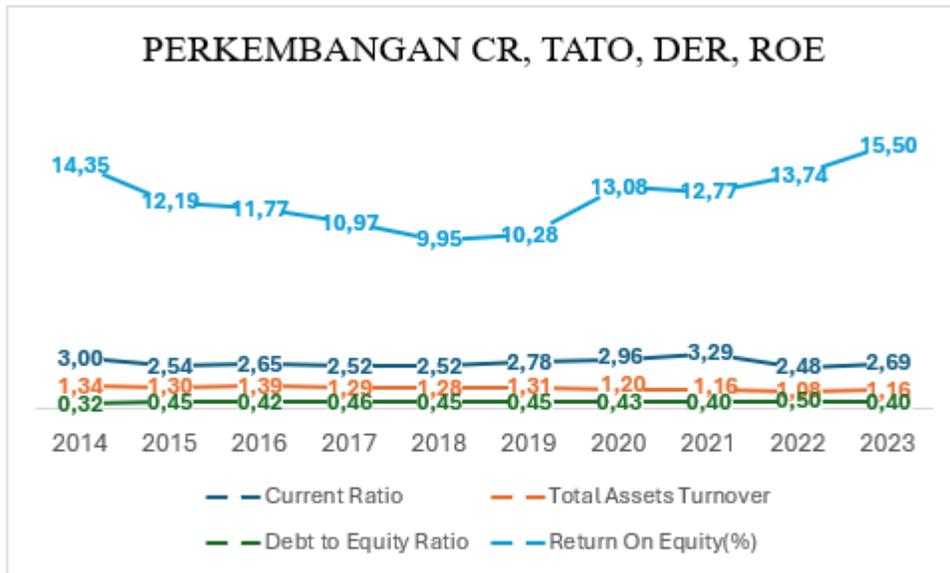


*Return On Equity* sebagai ukuran profitabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Bagi investor, *Return On Equity* adalah indikator yang sangat penting karena mencerminkan imbal hasil yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan. Fluktuasi dalam *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap *Return On Equity*. Jika PT Tempo Scan Pacific Tbk mampu menjaga *Current Ratio* yang stabil, memaksimalkan efisiensi aset melalui *Total Assets Turnover*, serta mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan baik, maka *Return On Equity* yang dihasilkan akan optimal, sehingga meningkatkan daya tarik investor. Adapun tabel dan grafik dari *current ratio*, *total assets turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dari tahun 2014-2023, sebagai berikut

**Tabel 1. 1 Perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b><i>Total Assets Turnover</i></b>	<b><i>Debt to Equity Ratio</i></b>	<b><i>Return On Equity</i>(%)</b>
2014	3,00	1,34	0,32	14,35
2015	2,54	1,30	0,45	12,19
2016	2,65	1,39	0,42	11,77
2017	2,52	1,29	0,46	10,97
2018	2,52	1,28	0,45	9,95
2019	2,78	1,31	0,45	10,28
2020	2,96	1,20	0,43	13,08
2021	3,29	1,16	0,40	12,77
2022	2,48	1,08	0,50	13,74
2023	2,69	1,16	0,40	15,50

Sumber: laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2014-2023 (data diolah penulis)



**Gambar 1. 1 Grafik *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity* Pada PT Tempo Scan Pacifik Tbk**

Dari Tabel dan Grafik yang menunjukkan rasio keuangan *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dari tahun 2014 hingga 2023 memperlihatkan perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Selama periode tersebut, PT Tempo Scan Pacific Tbk menunjukkan perkembangan yang dinamis dalam empat indikator keuangan utama yaitu *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*.

Selama 2014–2016, *Current Ratio* perusahaan berada di kisaran 3,00, 2,54, dan 2,65, menunjukkan likuiditas sangat baik dengan aset lancar mencukupi untuk menutup kewajiban jangka pendek, meskipun rasio tinggi dapat menandakan aset yang kurang produktif. Pada 2017–2018, rasio stabil di 2,52, tetap aman dan mencerminkan kendali modal kerja yang baik, sebelum naik menjadi 2,78 di 2019, menandakan sedikit peningkatan efisiensi. Saat pandemi, rasio melonjak ke 2,96 pada tahun 2020 dan 3,29 pada tahun 2021, mencerminkan langkah berjaga-jaga menghadapi ketidakpastian ekonomi, namun rasio di atas 3 juga bisa menandakan aset lancar perusahaan tidak dimanfaatkan secara optimal karena berlebihan dalam menyimpan kas, persediaan, atau piutang. Tahun 2022 turun ke 2,48, mendekati batas ideal yang menunjukkan strategi optimalisasi aset lancar, lalu naik kembali ke 2,69 di 2023, menunjukkan keseimbangan antara menjaga likuiditas dan produktivitas aset. Rata-rata 2,74 selama dekade ini menunjukkan konsistensi Tempo Scan dalam mempertahankan likuiditas di atas standar sembari fleksibel menghadapi perubahan eksternal dan kebutuhan internal

Untuk *Total Assets Turnover* menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini tertinggi terjadi pada 2016 sebesar 1,39, yang menandakan efisiensi penggunaan aset pada tingkat optimal. Namun, tren berikutnya menunjukkan penurunan efisiensi, terutama pada masa pandemi dan pasca-pandemi. Tahun 2022 menjadi tahun dengan rasio terendah yaitu 1,08, mengindikasikan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong penjualan. Meskipun terjadi perbaikan kecil di tahun 2023 (1,16), efisiensi ini masih belum kembali ke level sebelum pandemi, dan menunjukkan perlunya evaluasi strategi operasional



Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur permodalan perusahaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal sendiri. Di awal periode, tahun 2014 menunjukkan angka terendah sebesar 0,32, menandakan perusahaan lebih banyak dibiayai oleh ekuitas. Namun, dari 2015 hingga 2018, rasio ini meningkat hingga 0,46, menandakan adanya peningkatan ketergantungan pada pembiayaan utang. Puncak rasio terjadi pada 2022 sebesar 0,50, yang berisiko meningkatkan beban bunga dan menekan laba perusahaan. Pada 2023, perusahaan mulai memperbaiki struktur keuangannya dengan menurunkan rasio kembali ke angka 0,40, yang menunjukkan upaya menyeimbangkan antara modal sendiri dan utang

Terakhir, *Return on Equity* (ROE) menjadi indikator utama profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. ROE cukup tinggi di awal periode, yaitu 14,35% pada 2014, namun terus menurun dan mencapai titik terendah pada 2018 sebesar 9,95%, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh menurunnya daya beli dan ketatnya persaingan. Kondisi mulai membaik pada masa pandemi, di mana perusahaan mampu menjaga profitabilitas hingga mencapai 13,08% di 2020. Tren positif ini terus berlanjut hingga ROE mencapai titik tertinggi sebesar 15,50% pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan menghadapi tantangan efisiensi aset dan struktur modal, namun tetap mampu memberikan pengembalian yang baik bagi pemegang saham

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa meskipun rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) dan likuiditas (*Current Ratio*) sempat menurun, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya (*Return on Equity*) dalam beberapa tahun terakhir, kemungkinan melalui pengelolaan utang (*Debt to Equity Ratio*) yang lebih efisien dan strategi bisnis lainnya

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Shabrina, dkk (2022:20) “Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (manajemen, kreditor, investor, pemerintah) sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Hidayati dan Rohmah (2024:36) Rasio keuangan adalah salah satu metode analisis menggunakan data keuangan yang digunakan sebagai indikator dalam penilaian perkembangan perusahaan, untuk kepentingan evaluasi kinerja perusahaan dan pertimbangan saat pengambilan keputusan.

### 3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Hasbi (2023:78) “*Current Ratio* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo, current ratio mencakup semua aset lancar perusahaan dibagi oleh total hutang jangka pendek. Jika rasio ini lebih besar dari 1, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada hutang jangka pendeknya”.

### 4. *Total Assets Turnover*

Menurut Hartono (2018:14) “*Total Assets Turnover* merupakan perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena



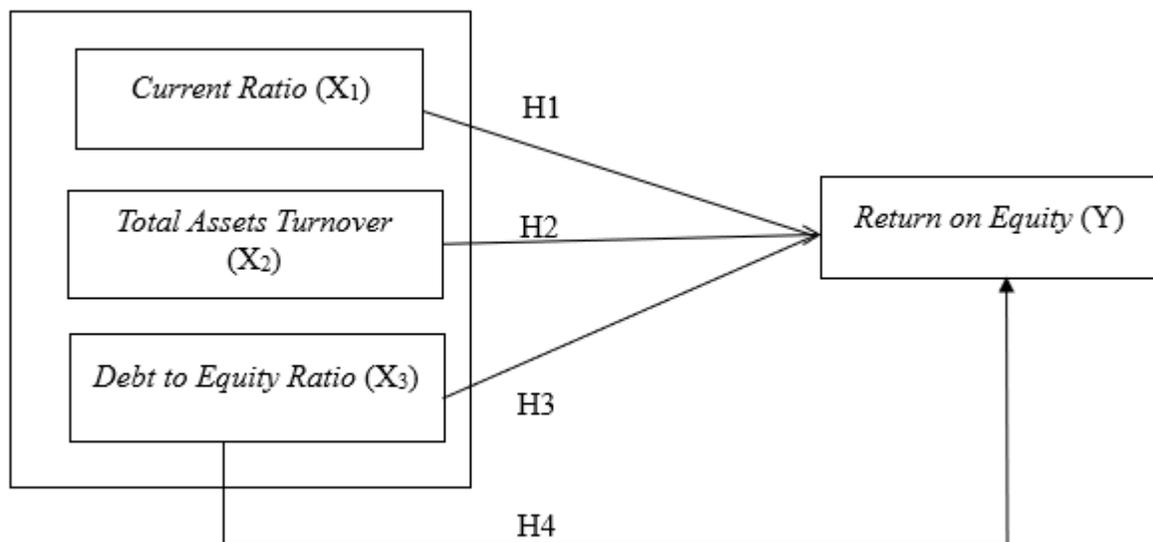
menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan

### 5. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hasan, dkk (2022:52) “ *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh kreditor dibandingkan dengan modal sendiri

### 6. *Return On Equity*

*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting karena memberikan indikasi tentang efisiensi manajemen dalam menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Return On Equity*, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit modal sendiri yang diinvestasikan. Selain itu, rasio ini juga membantu investor dalam membandingkan profitabilitas antar perusahaan dalam industri yang sama. Dengan memahami *Return On Equity*, pemegang saham dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi mereka dan menilai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Hasan, dkk 2022:52).



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93168234
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.152
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang ditampilkan pada gambar menunjukkan analisis terhadap distribusi normal dari data residual yang diperoleh dari model regresi. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 10, nilai statistik uji sebesar 0,157 menunjukkan sejauh mana data menyimpang dari distribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari level signifikansi umum 0,05, mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yaitu bahwa data residual terdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi, yang penting untuk validitas inferensial dari analisis yang dilakukan

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.775	1.290
	Total Asset Turnover	.699	1.430
	Debt to Equity Ratio	.889	1.125

a. Dependent Variable: Return On Equity

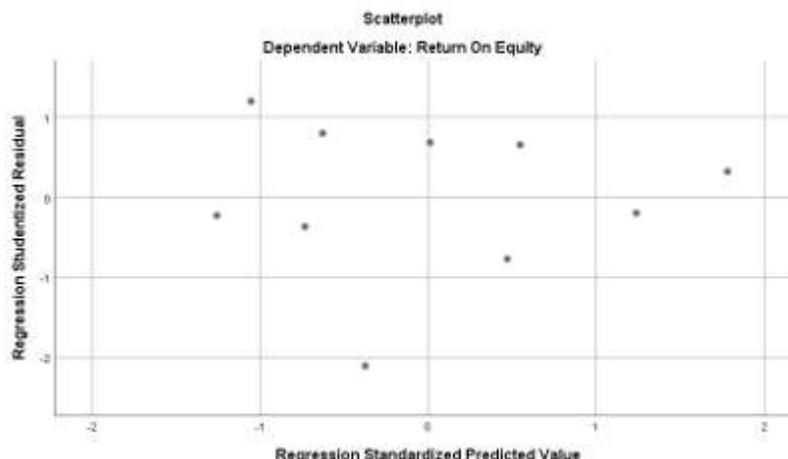
Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

Dalam Tabel 4.7, multikolinieritas dianalisis menggunakan nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), menunjukkan analisis kolinieritas antara variabel independen, yaitu Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio, dengan variabel



dependen Return on Equity. Nilai Tolerance untuk Current Ratio adalah 0,775, Total Assets Turnover 0,699, dan Debt to Equity Ratio 0,889, di mana nilai Tolerance yang lebih rendah dari 0,10 menunjukkan potensi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.8 hasil SPSS (*Scatterplot*) menunjukan titik residual menyebar secara acak merata, tidak terjadi adanya pengelompokan data yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.590	1.14107	1.744

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi Durbin-Watson dengan jumlah data selama 10 tahun dan tiga variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover*), diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,744. Nilai ini berada di antara batas bawah ( $dL = 0,5253$ ) dan batas atas ( $dU = 2,0163$ ), sehingga hasil pengujian berada pada daerah inkonklusif. Artinya, tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi positif atau tidak dalam model regresi ini



## 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		Current Ratio	Total Asset Turnover	Debt to Equity Ratio	Return On Equity
Current Ratio	Pearson Correlation	1	.471	-.107	-.044
	Sig. (2-tailed)		.169	.770	.903
	N	10	10	10	10
Total Asset Turnover	Pearson Correlation	.471	1	-.329	-.490
	Sig. (2-tailed)	.169		.354	.150
	N	10	10	10	10
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	-.107	-.329	1	-.454
	Sig. (2-tailed)	.770	.354		.188
	N	10	10	10	10
Return On Equity	Pearson Correlation	-.044	-.490	-.454	1
	Sig. (2-tailed)	.903	.150	.188	
	N	10	10	10	10

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

- Nilai (r) yang diperoleh untuk *Return on Equity* dengan *Current Ratio* adalah sebesar -0,044, yang berada dalam interval 0,00 – 0,199. Berdasarkan tabel interpretasi, nilai ini termasuk dalam kategori sangat rendah, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas
- Nilai (r) untuk *Return on Equity* dengan *Total Assets Turnover* (TATO) adalah -0,490, yang masuk dalam kategori sedang (interval 0,40 – 0,599), meskipun nilai tersebut bersifat negatif. Artinya, terdapat hubungan negatif sedang antara efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan pengembalian terhadap ekuitas. Dengan kata lain, semakin tinggi perputaran aset, justru cenderung diikuti dengan penurunan ROE, meskipun hubungan ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya 0,150 (> 0,05).
- Nilai r untuk ROE dengan *Debt to Equity Ratio* diperoleh hasil -0,454, yang juga tergolong dalam kategori sedang namun dengan arah hubungan yang negatif. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas cenderung diikuti dengan penurunan *Return on Equity*. Hal ini bisa terjadi jika biaya utang yang ditanggung perusahaan tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang memadai. Meskipun demikian, hubungan ini juga tidak signifikan secara statistik (nilai sig. = 0,188), sehingga tidak dapat disimpulkan adanya hubungan kausal secara kuat

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.210	7.320		5.629	.001
	Current Ratio	.903	.770	.284	1.172	.286
	Total Asset Turnover	-15.802	4.711	-.856	-3.354	.015
	Debt to Equity Ratio	-26.040	8.359	-.705	-3.115	.021

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25



- a. Koefisien konstanta (a) yang nilainya sebesar 41,210 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (*Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio*) dianggap bernilai nol, maka nilai Return on Equity (ROE) perusahaan diperkirakan sebesar 41,210%. Konstanta ini merepresentasikan nilai dasar dari ROE ketika tidak ada pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik
- b. *Current Ratio* memiliki koefisien sebesar 0,903 dengan nilai signifikansi 0,286, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Current Ratio* akan meningkatkan ROE sebesar 0,903%, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka pengaruh *Current Ratio* terhadap ROE tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat pengembalian ekuitas
- c. *Total Assets Turnover* menunjukkan sebesar -15,802 dengan nilai signifikansi 0,015. Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam *Total Assets Turnover* justru akan menurunkan ROE sebesar 15,802%, dan pengaruh ini signifikan secara statistik (Sig.  $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efisiensi penggunaan aset dan tingkat pengembalian ekuitas, yang bisa terjadi jika peningkatan penjualan tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih atau jika biaya operasional meningkat secara signifikan
- d. Hal yang sama juga berlaku untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar -26,040 dengan nilai signifikansi 0,021, yang juga berada di bawah 0,05. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada DER akan menurunkan ROE sebesar 26,040%, dan pengaruhnya signifikan secara statistik. Dengan kata lain, semakin tinggi proporsi utang terhadap ekuitas, semakin besar penurunan ROE yang terjadi, yang mencerminkan bahwa struktur modal yang terlalu bertumpu pada utang dapat membebani perusahaan melalui bunga atau risiko keuangan, sehingga menurunkan profitabilita

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.590	1.14107

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang mengungkapkan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model. pada tabel di atas menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.727, yang berarti sekitar 72.7% variabilitas dalam variabel dependen, yaitu *Return On Equity*, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover*. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki daya prediksi yang baik, meskipun masih terdapat 27.3%



variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Selain itu, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.590 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model, kontribusi variabel independen tetap signifikan, namun ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut

## 5. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.210	7.320		5.629	.001		
	Current Ratio	.903	.770	.284	1.172	.286	.775	1.290
	Total Asset Turnover	-15.802	4.711	-.856	-3.354	.015	.699	1.430
	Debt to Equity Ratio	-26.040	8.359	-.705	-3.115	.021	.889	1.125

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

- Berdasarkan tabel, *Current Ratio* memiliki nilai t-hitung sebesar 1.172. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1.172 < 2.44691$ ). Dan dengan nilai  $Sig.$   $0.280 > 0.05$ , maka dapat di simpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* karena  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak pada PT Tempo Scan Pacific Tbk
- Total Assets Turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.354, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.44691. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.354 > 2.44691$ ) dan nilai signifikansinya  $0.015 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan hasil ini, hipotesis nol ( $H_{02}$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) diterima pada PT Tempo Scan Pacific Tbk
- Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.115, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.44691. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.115 > 2.44691$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0.021 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_{a3}$ ) diterima pada PT Tempo Scan Pacific Tbk

**Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.792	3	6.931	5.323	.040 <sup>b</sup>
	Residual	7.812	6	1.302		
	Total	28.604	9			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 25

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.323 dengan tingkat signifikansi ( $Sig.$ ) sebesar 0.040. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4.76 (dengan  $df1 = 3$  dan



df2 = 6 pada  $\alpha = 0,05$ ). Karena  $F_{hitung} (5.323) > F_{tabel} (4.76)$  dan nilai signifikansi  $(0.040) < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2014-2023, maka Kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi CR sebesar  $0,280 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,172 < t_{tabel} 2,44691$ . Hal ini menandakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum tentu berdampak langsung terhadap tingkat pengembalian modal. Maka, rumusan masalah pertama dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara CR terhadap ROE
2. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,354 >$  dari  $t_{tabel} 2,44691$ . Artinya, semakin tinggi efisiensi penggunaan aset tidak selalu menghasilkan keuntungan yang lebih besar, bahkan bisa menurunkan ROE. Maka, rumusan masalah kedua terjawab bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), Hasil uji menunjukkan signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,115 >$  dari  $t_{tabel} 2,44691$ . Ini menunjukkan bahwa struktur modal yang terlalu bergantung pada utang justru menurunkan profitabilitas perusahaan. Maka, rumusan masalah ketiga terjawab bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Erwin, H. P. (2023, Vol.6, No.3). Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 273-284, ISSN:2581-2777.
- Apriwandi, & Debbie, C. (2023). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Arif Hidayat, A. S. (2021, Vol.1 , No. 2). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JURNAL NERACA PERADABAN*, 109-117.
- Dewi Ratnasari, I. M. (2021). Pengaruh Working Capitale Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 1, No 2, 306-315.
- Francis Hutabarat, M. P. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ganar, & Yanti. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Return on Equity. *jurnal PERKUSI Vol.2 No.1*, 53-59.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, S., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV Pena Persada.



- Hasbi. (2023). *Manajemen Keuangan*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Hendri Prasetyo, Y. Y. (2020, Vol. 3, No. 2). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2017). *Jurnal Semarak*, 81-90, E-ISSN 2622-3686.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Tempo\\_Scan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tempo_Scan) - diakses pada tanggal 27 April 2025 Pukul 20.00 WIB
- <https://www.temposcangroup.com/id/info-perusahaan/profil-perusahaan> - diakses pada tanggal 09 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB
- <https://www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan> - diakses pada tanggal 25 Juni 2025 Pukul 10.00 WIB
- Jayanti, & Mahalia. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Vol.3 No.2*, 939-947.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kusmawati, & Ovalianti. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Permodalan Nasional Madani(PNM) Periode 2012-2021. *Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 53-61.
- Maiyaliza, Budianto, & Kasanah. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *Jurnal Ekonomi&Manajemen Vol.4 No.1*, 1-12.
- Mawarni, & Kusjono. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis Vol.4 No.1*, 76-85.
- Mayessi Qurratu Ghoniyyah Badriyani, N. (2025, Vol:02, No:1). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 435-445, E-ISSN:3046-4560.
- Melania Rinanda Putri, N. (2025, Vol:2 , No:2). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKA*, 3191-3200, E-ISSN:3047-7824.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Nada, & Hasanuh. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Sub Sektor Otomotif. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1*, 75-80.
- Nurwita. (2020, Vol.1 , No.7). Pengaruh Current Ratio, Terhadap Return On Assetpada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1335-1340, ISSN:2722-9467.
- Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rizkiani, & Priyanto. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. *jurnal ARASTRIMA Universitas Pamulang Vol.2 No.1*, 122-130.
- Rohmah, F. H. (2024). *Pentingnya Melakukan Evaluasi Keuangan dan Mengetahui Rasio Keuangan*. Elementa Media Literasi.
- Shabrina, S., dkk. (2022). *Seminar Manajemen Keuangan*. Pamulang: Unpam Press.



- Shabrina. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Indah Kiat Pulp&Paper, Tbk Periode 2012-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi) Vol.19 No.2*, 98-107.
- Siti Indah Nur Cahayati, H. P. (2024, Vol1, No.2). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 548-557, E-ISSN:3046-8884.
- Sofyan, H. S. (2016). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudaryana & Agusiady. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman & Elmira, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Solok: CV Insan Cendekia.
- Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sujarweni. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: ANDI dengan BPFE.
- Suyanto, M. A. (2021). *Laporan Keuangan dan Perpajakan Perusahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Syakhrial & Fitri, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Wanda Nurlisa Anggraini, R. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023